

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas, hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif, di mana penelitian ini adalah metode atau cara yang dipergunakan di dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada.⁵⁸ Wawancara serta prosedur pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari keadaan yang alamiyah.⁵⁹

Pertimbangan penulis dalam menggunakan model pendekatan kualitatif ini adalah :

- a. Pendekatan kualitatif menyajikan secara aktual hakikat hubungan peneliti dan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data deskriptif.
- b. Relevansi data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber data yang jelas.
- c. Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaanya memang benar-benar terjadi di kejadian perkara.

⁵⁸ Bambang waluyo, 1996, metode penelitian hukum, sinar grafika, jakarta

⁵⁹ Djam'an dan Aan Komariah, Ridwan, (ed), Metodologi penelitian kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), h25

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di pengadilan agama kota kediri. karena perkara putusan nomor 795/pdt,g terjadi gugatan harta bersama yang masih dalam agunan bank, dengan pertimbangan bahwa;

- a. Pengadilan Agama Kota Kediri adalah salah satu lembaga peradilan agama yang bertugas mengurus atau mengadili perkara perdata bagi orang islam di wilayah Kota Kediri.
- b. Pengadilan Agama Kota Kediri banyak sekali menangani perkara di setiap harinya, mulai dari Perceraian, persengketaan harta warisan, pengasuhan anak dan lain- lain.Namun disisi lain yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah bagaimana Hakim untuk mempertimbangkan dalam memutus suatu perkara, terutama perkara gugatan harta bersama yang masih dalam agunan bank, oleh karena itu peneliti tertarik dan berupaya untuk meneliti pertimbangan hakim untuk memutus suatu perkara di Pengadilan Agama Kota Kediri.
- c. Dalam penelitian ini peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti lewat surat izin peneliti dari pusat penelitian dan pengembangan masyarakat (P3M) Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri yang kemudian disampaikan kepada Ketua Pengadilan Agama Kota Kediri. Selanjutnya peneliti menemui ketua dan pegawai Pengadilan Agama Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Sebagai peneliti dalam pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul utama.Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario,sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-

kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian sebab peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti pulalah yang mengajukan laporan hasil penelitiannya.

Di Dalam kehadiran penelitian ini peneliti tidak mempengaruhi perilaku yang diteliti. sebab kehadiran peneliti dilapangan berusaha berdialog dengan subjek penelitiannya secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara yang baik.

D. Sumber Data

a. Sumber data primer:

Hukum primer yaitu bahan hukum yang mengikat terdiri dari: undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan, yurisprudensi Mahkamah Agung RI, Nomor 400 K/AG/2014, tanggal 29 september 2014 dan kitab undang-undang hukum perdata serta kompilasi hukum islam

b. Sumber Data Sekunder: yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, dengan cara ;

1. Studi kepustakaan hasil karya para ahli hukum
2. Mempelajari hasil-hasil penelitian dan tulisan ilmiah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dijadikan sebagian dari pembahasan untuk penulisan skripsi ini, maka yang penulis gunakan adalah beberapa metode antara lain:

a. Observasi

Observasi ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan peristiwa-peristiwa yang diselidiki. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra serta dibantu dengan panca indra lainnya.”⁶⁰

Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan kondisinya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶¹

Dengan metode observasi ini, peneliti gunakan untuk menggunakan data secara langsung dan detail mengenai objek penelitian dan hal-hal yang diperlukan dalam pemutusan dan penetapan suatu perkara dalam Pengadilan Agama serta segala aspek yang terkait permasalahan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kota Kediri.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.⁶²

Dalam melakukan wawancara peneliti tidak memakai pedoman (guide) tertentu, dan semua pertanyaan bisa spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama responden dalam hal ini hakim, panitera, dan pegawai Pengadilan Agama Kota Kediri.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 142

⁶¹ Bungin., h. 105

⁶² Bungin (ed.) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 157-158

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁶³

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Pengadilan Agama Kota Kediri. Di Pengadilan Agama dalam lingkup salinan penetapan, struktur organisasi, prosedur berperkara, dan dokumen yang terkait lainnya. Dokumen ini, penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis peroleh ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Pengertian analisa data yakni proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa- hipotesa (gagasan-gagasan) yang didapat dari data, serta upaya yang menunjukkan bahwa tema dan hipotesis tersebut didukung oleh data. Pembentukan hipotesis ini untuk membantu peneliti memahami gejala yang sebelumnya tidak dimengerti. Analisis data yang dilakukan disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁶⁴

Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman (1992:15), mereka menganggap bahwa penelitian kualitatif terdiri dari alur kegiatan yang terjadi

⁶³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 70

⁶⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, h.93

secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau pengecekan.⁶⁵ Hal ini penulis uraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menulis memo dan lain sebagainya). Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap.

b. Penyajian Data

Penyajian sebagai kumpulan data tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan teknik pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti; tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya dengan induktif.

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisis dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari info

⁶⁵ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Pres, 2008), h. 53-55

partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari Pengadilan Agama Kota Kediri.

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk menuju pada hasil kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisa data baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi yang didapat saat proses kegiatan di lapangan. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari hakim, panitera dan anggotanya.

G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Pengecekan keabsahan data sangat penting bagi peneliti, pengecekan keabsahan data dilakukan agar peneliti dapat meyakinkan pihak lain bahwa penelitian yang dilakukan benar adanya dan menggunakan data-data yang valid. Ada beberapa kriteria pengecekan data yaitu : derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁶⁶

Dalam upaya meningkatkan kevalidan data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman duduk. Penjelasan dari ketiganya, sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan.

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan keadaan dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu

⁶⁶ Feny Rita Fiantika Mohammad Wasil Sri Jumiyati Leli Honesti Sri Wahyuni Erland Mow Jonata Imam Mashudi Nur Hasanah Anita Maharani Kusmayra Ambarwati Resty Nurlidaputri Nuryami Lukman Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

tersebut peneliti dapat meningkatkan kualitas kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah, dan memperoleh data yang lengkap.

b. Trianggulasi.

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas narasumbernya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara intensif dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

c. Diskusi dengan Teman Sejawat

Kalau penelitian itu dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat di masanya. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.⁶⁸

Berhubung dengan penelitian ini, peneliti melakukan sendiri, maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang dispensasi kawin, metode penelitian, dan yang bisa diajak bersama-sama membahas informasi yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dapat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap info yang diperoleh.

⁶⁷ Satori dan Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 170

⁶⁸ Satori dan Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 172

H. Tahap Tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk memperoleh data yang diinginkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian, dalam proses ini penulis memakai metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dimengerti.

d. Tahap Laporan.

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.